



Genjot Pelajar Tervaksin, Segera PTM

Syarat 70 Persen, di Kota Jogja
Baru 50 Persen Imunisasi

JOGJA, Radar Jogja - Setelah terhenti akibat kehabisan stok vaksin, Pemkot Jogja kembali melanjutkan imunisasi bagi kalangan pelajar usia 12 tahun ke atas. Ini menjadi langkah awal menuju dimulainya pembelajaran tatap muka (PTM) ■ **Baca Genjot... Hal 3**

IN SIGHT

KEJAR PTM: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat meninjau vaksinasi pelajar di SMAN 1 Jogja, kemarin (22/8).



ISTOMEDIA

Genjot Pelajar Tervaksin, Segera PTM

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, selain kepada warga Kota Jogja, percepatan imunisasi bagi pelajar juga penting. Ini merupakan indikasi awal untuk bisa memulai PTM sesuai pernyataan Presiden Joko Widodo, di mana sekolah akan diperbolehkan memulai PTM luring (luar jaringan) ketika siswanya telah tervaksin seluruhnya.

"Kami apresiasi kepada para alumni sudah merespons seiring percepatan kami terhadap vaksinasi kota. Pelajar ini juga penting, ketika sudah semuanya tervaksin, menjadi awal berbicara mengenai sekolah tatap muka," kata HS disela meninjau pelaksanaan vaksinasi pelajar di SMAN 1 Jogja kemarin (22/8).

Ia menjelaskan, salah satu syarat dibukanya kembali sekolah luring adalah 70 persen pelajar di Kota Jogja sudah tervaksinasi. Di samping tetap menjaga protokol kesehatan ketat, terutama jaga jarak dan kapasitas dibatasi 50 persen dalam ruang kelas. Selain itu juga persetujuan orangtua siswa.

Meski begitu, pelaksanaannya tidak langsung serentak tapi bertahap sambil melihat evaluasi. "Kita lihat perkembangan vaksin pelajar ini untuk memastikan kapan sekolah tatap muka kembali dibuka. Jaga jarak, kalau dulu satu meja dua bangku, sekarang satu meja satu bangku atau siswa," ujarnya.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu menyebut sejauh ini capaian vaksinasi pelajar masih di angka 50 persen. Sehingga belum bisa digelar sekolah tatap muka. Maka, melalui kerja sama semua pihak percepatan vaksinasi pelajar terus dilakukan untuk mengejar target.

Dengan demikian, percepatan vaksinasi di kota bagi pelajar ini pun digenjot tidak hanya digelar di sekolah-sekolah. Rencananya pekan depan Pemkot akan melaksanakan vaksinasi bagi pelajar dengan target tiga ribu orang di Grha Sabha Pramana (GSP) UGM.

Seiring imunisasi pelajar ini sudah dimulai di SMPN 8 Jogja dengan sasaran 12 tahun ke atas. "Minggu depan kita juga akan melaksanakan seperti ini di GSP. Kita sudah mulai lagi vaksin pelajar di kota beberapa hari terakhir, fokusnya ke anak-anak 12 tahun ke atas tapi juga beserta keluarganya," terangnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) menambahkan, vaksinasi pelajar sempat terhenti karena keterbatasan vaksin dan stok, sehingga pelaksanaannya ditunda. Vaksinasi khusus pelajar ini menggunakan jenis Sinovac yang stoknya semakin berkurang. Berbeda dengan yang digunakan masyarakat umum kebanyakan adalah Aztra Zeneca.

HP memastikan pelaksanaan vaksinasi pelajar skemanya tetap sama dengan tempo hari sebelum terhenti. Para siswa akan diundang di salah satu gedung sekolah yang dinilai memiliki sarana dan prasarana memadai.

"Misal kita tunjuk di SMPN 8, nanti yang diundang siswa-siswi dari sekolah sekitarnya juga. Bukan sebatas di SMPN 8 saja, biar semakin cepat selesainya," tandasnya.

Terpisah, Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kota Jogja Lana Unwanah menyebut, berdasarkan data terakhir vaksinasi pelajar pada akhir Juli lalu, tercatat sudah sekitar 9.264 pelajar di Kota Jogja yang divaksin dosis pertama.

Vaksinasi pelajar akan kembali dilanjutkan hari Senin ini (23/8).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005